

# HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TERHADAP KEKERASAN BERBASIS GENDER *ONLINE* (KBGO) DI SMA KOTA JAKARTA BARAT

Mita Sulistiawati

## Abstrak

Pada era globalisasi, perkembangan informasi dan teknologi yang berlangsung sangat cepat yang dapat menimbulkan dampak negatif salah satunya adalah kekerasan berbasis gender *online* (KBGO). Menurut CATAHU 2023, DKI Jakarta merupakan provinsi kedua dengan kasus kekerasan berbasis gender *online* (KBGO) dan menurut data P2TP2A Jakarta Barat menjadi peringkat kedua dengan jumlah kasus 126. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap remaja terhadap kekerasan berbasis gender *online* (KBGO) di SMA Kota Jakarta Barat. Desain studi *cross-sectional* digunakan dalam penelitian ini. Populasi penelitian ini terdiri dari sampel 34.887 remaja dan 150 responden dari SMA Kota Jakarta Barat, dan digunakan *cluster random sampling* untuk pemilihan sampel. Analisis yang dilakukan secara univariat dan bivariat dengan *Chi-square*. Hasil bivariat menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,001 untuk kategori pengetahuan kurang dan *p-value* sebesar 0,028 untuk kategori cukup, sedangkan sikap memiliki nilai *p-value* sebesar 0,001 untuk kategori pengetahuan kurang dan nilai *p-value* cukup sebesar 0,001. Dapat disimpulkan, terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap remaja terhadap kekerasan berbasis gender *online* (KBGO), dimana semakin baik sikap dan pengetahuan maka semakin rendah risiko terjadinya kekerasan berbasis gender *online* (KBGO). Disarankan untuk institusi pendidikan agar memasukkan pendidikan kekerasan berbasis gender *online* (KBGO) ke dalam kurikulum sekolah yang menekankan peran aktif remaja, seperti pendidikan sebaya, untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap positif terhadap kekerasan berbasis gender *online* (KBGO).

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Sikap, Kekerasan Berbasis Gender *Online* (KBGO), Remaja.

# **THE RELATIONSHIP OF TEENAGERS KNOWLEDGE AND ATTITUDES TOWARDS ONLINE GENDER-BASED VIOLENCE (OGBV) IN WEST JAKARTA CITY HIGH SCHOOLS**

**Mita Sulistiawati**

## **Abstract**

In the era of globalization, the rapid development of information and technology can have a negative impact, one of which is online gender-based violence (OGBV). According to CATAHU 2023, DKI Jakarta is the second province with cases of online gender-based violence (OGBV) and according to P2TP2A data, West Jakarta is ranked second with 126 cases. This study aims to determine the relationship between teenagers' knowledge and attitudes towards online gender-based violence (OGBV) in West Jakarta City High School. A cross-sectional study design was used in this study. The study population consisted of a sample of 34,887 teenagers and 150 respondents from West Jakarta City High School, and cluster random sampling was used for sample selection. Univariate and bivariate analyses were conducted using Chi-square. The bivariate results showed a p-value of 0.001 for the poor knowledge category and a p-value of 0.028 for the sufficient category, while the attitude had a p-value of 0.001 for the poor knowledge category and a sufficient p-value of 0.001. It can be concluded, there is a significant relationship between teenagers' knowledge and attitudes towards online gender-based violence (OGBV), where the better the attitude and knowledge, the lower the risk of online gender-based violence (OGBV). It is recommended for educational institutions to incorporate online gender-based violence (OGBV) education into the school curriculum that emphasizes the active role of teenagers, such as peer education, to increase knowledge and positive attitudes towards online gender-based violence (OGBV).

**Keywords:** Knowledge, Attitudes, Online Gender-Based Violence (OGBV), Teenagers.